

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini yang namanya perusahaan sudah banyak tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Siapa sih yang tidak kenal pabrik sekarang ini, pabrik saat ini sebagai lahan mencari rezeki bagi banyak masyarakat di Indonesia, seperti halnya di kabupaten sidoarjo ini. Di kabupaten yang terkenal dengan udang dan ikan bandengnya ini ternyata menyimpan potensi yang besar diluar komoditas maritimnya. Banyak perusahaan yang bersekala kecil hingga yang bersekala besar mendirikan usahanya di kota udang ini.

Pertumbuhan ekonomi ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Mereka saling bersaing produk, kualitas, dan harga produk. Hal ini juga membuka peluang bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk ikut bersaing. Para pemilik usaha harus pandai – pandai memanfaatkan situasi ini agar dapat meningkatkan produktifitas usahanya.

Di Indonesia usaha kecil dan menengah (UKM) sudah banyak tersebar dari pelosok hingga kekota – kota besar. Berangkat dari usaha keluarga atau rumahan, usaha ini menyasar konsumen dari menengah kebawah sampai menengah keatas. Perkembangan sektor UKM di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat potensi besar jika hal ini dikelola dan dikembangkan dengan baik maka akan menjadi usaha yang tangguh. Sementara itu, banyak UKM yang masih mempunyai permasalahan internal dan eksternal seperti pada pada proses administrasi, kendala modal, sedangkan pemerintah yang

menyediakan modal bagi rakyat juga belum bisa menurunkan suku bunga kredit.

Permasalahan yang muncul dalam usaha ini adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Dari sini perusahaan dapat menentukan harga pokok produk. Untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan harus tepat dan akurat sehingga biaya – biaya yang ada atau yang dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan harga pokok sesungguhnya. Penentuan harga jual produk merupakan salah satu pengambilan keputusan yang sangat penting. Apabila pengambilan keputusan harga jual produk tidak tepat maka akan yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal, hal ini akan mengakibatkan barang yang dijual akan kurang diminati oleh konsumen, dan apa bila harga produksi terlalu rendah memang aka menarik minat konsumen untuk membeli namun hal ini dapat menyebabkan hasil penjualan tidak akan dapat menutupi biaya produksi sehingga kalau keadaan ini terus berlanjut akan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Penentuan harga jual produk sangat mempengaruhi pendapatan laba perusahaan.

Permasalahan pada umumnya berakar pada kurang baiknya atau malah tidak adanya proses pencatatan akuntansi yang baik yang dilakukan UKM . hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan menjadi salah satu komponen wajib yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan jika mereka ingin memajukan dan mengembangkannya. Maka untuk itu lah para UKM harus membiasakan untuk mencatat setiap kegiatan usaha dan menyusun laporan keuangan.

Sebelum menentukan harga jual produksi UKM harus menentukan harga pokok produksi sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Harga pokok produksi sangat menentukan laba rugi suatu perusahaan. Oleh karena itu diperlukan perancangan yang teliti dan hati – hati.

Menurut (Mulyadi, 2015) dalam menentukan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. ketiganya harus ditentukan dengan cermat, baik pencatatan dan penggolongannya, sehingga informasi yang didapat dapat diandalkan untuk menentukan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi.

1.2 Rumusan Masalah

Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena hal ini akan dijadikan tuntunan dalam menentukan harga jual produk, selain itu harga pokok produksi dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Selama ini perusahaan telah melakukan perhitungan atas biaya produksi, tetapi hal tersebut belum dipakai dalam perhitungan harga pokok produksi. perusahaan belum dapat menunjukkan harga produksi yang tepat dan benar sesuai dengan pengumpulan biaya produksi. Sehingga permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah prosedur penentuan harga pokok produksi pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA sudah tepat?
2. Apakah prosedur penentuan harga jual produksi pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA sudah tepat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah penetapan harga pokok produksi pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA sudah tepat?
2. Untuk mengetahui apakah penentuan harga jual produksi pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA sudah tepat?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda yaitu manfaat akademisi maupun manfaat praktisnya. Guna teoritis pada perspektif akademisi, penelitian akan berguna untuk memberikan sumbangan referensi perkembangan kajian ilmu mengenai penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produksi.

1. Aspek akademisi

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa, dan diharapkan nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu koleksi di perguruan tinggi agar dapat bermanfaat bagi kepentingan mahasiswa, dosen, dan perpustakaan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang menentukan harga pokok produksi pada suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual produk, dan dapat menjadi gambaran bagi mereka yang ingin melakukan penelitian serupa, sehingga mereka dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini nantinya akan dapat memberikan informasi tentang penentuan harga pokok produksi dengan benar dan dapat

memberikan informasi dengan tepat tentang penentuan harga jual dan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat dan efisien.